

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (Csr)*, *Likuiditas*, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industrial Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022

Chris Alviandy¹⁾, Sutandi²⁾

Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : alviandy79@gmail.com, sutandi.sutandi@ubd.ac.id

ABSTRAK

Sumber pendapatan utama negara Indonesia berasal dari sektor pajak. Namun, baik individu maupun entitas bisnis kerap memandang pembayaran pajak sebagai hal yang tidak menguntungkan, sehingga mereka cenderung melakukan praktik yang dapat merugikan keuangan negara melalui eksploitasi celah pada regulasi perpajakan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan empiris terhadap pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Likuiditas*, dan *Leverage* pada Agresivitas Pajak dalam lingkup perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama interval waktu dari tahun 2019 sampai 2022. Kegiatan ini dikenali dengan istilah Agresivitas Pajak. Dalam penelitian ini, penggalan data dilakukan melalui pemanfaatan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan Metode Sampel Bertujuan atau *Purposive Sampling Method*, melibatkan sejumlah 10 perusahaan. Analisis data dijalankan dengan menerapkan Analisis Regresi Linear Berganda, memanfaatkan *software SPSS* Versi 26. Penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Agresivitas Pajak tidak signifikan, yang dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0.263, melebihi batas threshold 0.05. (2) Di sisi lain, *Likuiditas*, yang diukur dengan Rasio Lancar, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas Pajak, terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.008, lebih rendah dari ambang batas 0.05. (3) Selanjutnya, *Leverage*, yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*, memiliki dampak yang signifikan terhadap Agresivitas Pajak, dengan nilai signifikansi yang mencatatkan angka 0.000, sangat di bawah threshold 0.05. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Likuiditas*, dan *Leverage* berdampak signifikan terhadap Agresivitas Pajak, dengan nilai signifikansi keseluruhan sebesar 0.000, menegaskan adanya hubungan yang signifikan dan nilai di bawah 0.05.

Kata Kunci: *Agresivitas Pajak, Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, Leverage.*

PENDAHULUAN

Penerimaan utama negara Indonesia berasal dari sektor perpajakan, mengingat peran penting pajak dalam mendukung ekonomi dan pembangunan nasional. Hal ini menuntut agar perhatian khusus diberikan kepada pengelolaan dan penyuluhan perpajakan kepada warga negara dan entitas hukum di Indonesia. Terlihat masih banyak masalah perpajakan di Indonesia yang berpacu pada peraturan perpajakan yang masih mempunyai celah (*grey area*) yang dimanfaatkan oleh perusahaan atau wajib pajak berakhir pada praktik-praktik yang merugikan negara yang disebut dengan tindakan agresivitas pajak.

Analisis mengenai keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Agresivitas Pajak dapat dilakukan dengan mengkaji bagaimana perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitasnya sejalan dengan pemenuhan kewajiban sosial dan lingkungannya. Ketika pendapatan perusahaan meningkat, konsekuensinya adalah kenaikan pada pendapatan yang dikenakan pajak. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat memanipulasi pengeluaran CSR guna mengurangi keuntungan yang dilaporkan, yang pada gilirannya akan menurunkan kewajibannya. Hal ini terjadi karena ketiadaan peraturan spesifik yang menetapkan batas maksimum untuk pengeluaran CSR, memungkinkan entitas untuk melakukan pengurangan pajak melalui peningkatan biaya CSR tersebut.

Menurut (Gray et al., 1996 dalam Inten Meutia, 2021) terkait dengan CSR Disclosure (CSRD) atau dikenal dengan Pengungkapan CSR merupakan suatu proses yang mempunyai pengaruh terhadap sosial dan lingkungan melalui komunikasi berawal dari suatu organisasi yang dilakukan dengan tindakan ekonomi untuk kelompok yang mempunyai ketertarikan atau *interest* terhadap lingkup suatu masyarakat atau masyarakat secara luas.

Menurut (Uswatun Khasanah et al., 2023) menyatakan *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan suatu perhitungan yang dimana memberitahu seberapa banyak Likuiditas yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Didalam menganalisis rasio lancar perusahaan bisa melihat dari suatu nilai lebih dari 1 indikasi yang dimana dapat menutupi kewajiban lancarnya dari uang tunai yang direalisasikan dari aset lancarnya. Tingginya Likuiditas dapat menimbulkan insentif lebih besar untuk agresivitas dalam pengaturan pajak, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan strategi perencanaan pajak guna mengurangi kewajibannya. Sementara itu, perusahaan dengan *Leverage* yang signifikan biasanya menghadapi beban biaya bunga yang tinggi, yang berpotensi mengurangi profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dengan *Leverage* rendah umumnya mengalami biaya bunga yang lebih rendah, yang dapat berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan (Wibawa, 2020). Penggunaan *leverage* oleh perusahaan berpengaruh dalam mengurangi kewajiban pajak melalui

biaya bunga, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat agresivitas pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam kerangka teori keagenan, fokus analisis terletak pada interaksi antara pemilik atau superior, sering disebut sebagai principal, dan manajemen atau subordinat, yang dikenali sebagai agent. Teori ini mengemukakan bahwa agent sering kali mengejar kepentingan pribadi, dikenal dengan istilah self-interest, yang dapat berkonflik dengan kepentingan berbagai pihak dalam organisasi, termasuk kepentingan principal. Pengertian dari asimetri informasi yaitu keadaan mengambil sebuah prinsipal yang tidak sesuai dengan pengukuran akan hasil usaha yang dimana menyebabkan adanya perbedaan pengambilan kesimpulan dari apa yang sudah disepakati (Ghozali, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR)

(Purwatiningsih, 2022) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan perilaku etis perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab korporat terhadap elemen-elemen lingkungan, termasuk alam, masyarakat lokal, dan para stakeholder yang terlibat. Menurut (Gray et al., 1996 dalam Inten Meutia, 2021) terkait dengan *CSR Disclosure (CSR D)* atau dikenal dengan Pengungkapan CSR merupakan suatu proses yang mempunyai pengaruh terhadap sosial dan lingkungan melalui komunikasi berawal dari suatu

organisasi yang dilakukan dengan tindakan ekonomi untuk kelompok yang mempunyai ketertarikan atau *interest* terhadap lingkup suatu masyarakat atau masyarakat secara luas. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dan aksi korporasi kepada seluruh pemangku kepentingan dikenal dengan istilah pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Amelia, 2018).

Likuiditas (*Current Ratio*)

(Hutabarat, 2023) menguraikan bahwa rasio Likuiditas merupakan ukuran yang menentukan seberapa efektif perusahaan atau organisasi dalam memenuhi tanggung jawab finansial jangka pendeknya, tergantung pada sejauh mana dan seberapa cepat mereka dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek tersebut. (Hasan et al 2022 dalam Yohanto & Jenni, 2023) menegaskan bahwa rendahnya kinerja finansial suatu perusahaan dapat mengakibatkan penundaan dalam pembayaran utangnya. Penurunan dalam Likuiditas ini diakibatkan oleh nilai aset lancar yang tidak mencukupi untuk menutup kewajiban lancarnya.

(Lutfi & Sunardi, 2019) menjelaskan bahwa rasio lancar merupakan indikator yang menilai kemampuan entitas bisnis dalam melunasi kewajiban jangka pendek melalui penggunaan aset lancarnya (Goh et al., 2019).

Leverage (Debt Of Equity Ratio/DER)

Menurut (Mulyadi et al., 2022) Dengan menggunakan *Leverage*,

pemegang ekuitas dapat memperoleh laba setelah pajak yang lebih besar daripada biaya pinjaman, atau bahkan berkali-kali lipat, sebagai hasil dari pembelian aset. (Sumantri et al., 2022) menjelaskan bahwa dalam bidang keuangan, istilah "*Leverage*" merujuk pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya dengan tepat waktu dan mempertahankan kemampuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ini menjadi teknik yang pada tujuannya agar laba yang diterima akan lebih besar atau tinggi dibandingkan pinjaman atau utang. Ketika perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana, keuntungan yang dicapai tidak optimal, yang mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola pengelakan pajak secara efektif (Suryono & Sutandi, 2022). Dapat dipahami bahwa penggunaan dana yang diperoleh melalui utang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga. Peran dari kewajiban bunga ini adalah menurunkan total pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan atau entitas tertentu (Prayoga & Sumantri, 2023).

Menurut (Sa'adah & Nur'ainui, 2020), terdapat beragam jenis *Leverage* yang meliputi Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*), Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*), Rasio Penghasilan terhadap Bunga (*Times Interest Earned*), serta Rasio Penutupan Beban Tetap (*Coverage of Fixed Charge*).

Agresivitas Pajak

Menurut (Suryowati, 2022) menjelaskan bahwa setiap orang atau perusahaan mempunyai kebebasan dalam mengatur urusan perpajakan nya selama tidak melanggar otoritas pajak yang tidak dapat diintervensi dan hal ini berkaitan dengan adanya agresivitas pajak yang meliputi *tax evasion* dan *tax avoidance*. Menurut Arsyad & Natsir, (2022:175) *ETR* adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total biaya pajak penghasilan emiten terhadap penghasilan sebelum kena pajak menjadi salah satu perhitungan dalam perencanaan pajak.

METODE

Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu informasi yang telah dipublikasikan terlebih dahulu oleh entitas ketiga melalui media perantara. Sumber informasi ini mencakup laporan tahunan serta keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang tersedia di laman www.idx.co.id. Selain itu, laporan keberlanjutan dari perusahaan-perusahaan yang bersangkutan juga dijadikan sebagai sumber data, yang diakses melalui situs *web* resmi mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengambilan data, kepatutan metode pengumpulan data menjadi hal yang esensial, di mana pada penelitian ini terdiri atas beberapa teknik. Awalnya, melalui studi literatur, yang mengharuskan akumulasi, penelaahan, dan analisis mendalam terhadap beragam sumber informasi yang relevan seperti buku,

artikel jurnal, literatur, skripsi sebelumnya, dan sumber-sumber terkait lainnya, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Kedua, dokumentasi, yang merupakan proses pencatatan, penyimpanan, dan pengarsipan data atau informasi yang berhubungan dengan variabel

penelitian, baik dalam bentuk tertulis,

visual, maupun elektronik. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemantauan dan pencarian informasi terkait suatu fenomena atau peristiwa tertentu. Hal ini bisa dilaksanakan melalui pengamatan langsung di tempat kejadian, atau secara tidak langsung, seperti melalui analisis rekaman video.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, subjek penelitian merupakan perusahaan-perusahaan korporat yang aktif beroperasi di bidang industri, dengan konsentrasi pada sektor barang industri, jasa industri, serta perusahaan holding yang aktif di lintas sektor. Entitas-entitas tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2022. Sampel yang dipilih berjumlah 56 perusahaan, terbagi menjadi 34 perusahaan dalam sektor barang industri, 15 perusahaan dalam sektor jasa industri, dan 7 perusahaan yang beroperasi sebagai holding di berbagai sektor.

Berdasarkan (Lubis, 2021), sampel merujuk pada sekelompok elemen yang dipilih dari suatu populasi, yang mana elemen-elemen tersebut merepresentasikan

keseluruhan populasi yang diteliti. Dan sampel dari penelitian ini berjumlah 10. Dan metode pengambilannya yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

HASIL

1. Tabel Model Summary

Tabel IV. 1
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.403	.0534321

Sumber : Data Output SPSS Version 26, 2024.

Koefisien determinasi R² berperan penting dalam mengestimasi persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dimana keakuratan estimasi tersebut dapat ditingkatkan dengan menggunakan adjusted R².

Diketahui dari nilai koefisien determinasi yang disesuaikan, tercatat sejumlah 0,403, menandakan bahwa sekitar 40,3% dari variabilitas dalam Agresivitas Pajak (ETR) dapat dijelaskan melalui variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Likuiditas (CR), dan *Leverage (DER)*. Hal ini mengindikasikan bahwa variabilitas sebesar 59,7% tidak dapat dijelaskan oleh model yang digunakan, mengimplikasikan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil namun tidak termasuk dalam kajian ini. Berkenaan dengan Nilai *Standard*

Error of the Estimate (SEE) yang tercatat sebesar 0.0534321, hal tersebut menandakan bahwa nilai SEE yang lebih rendah berkorelasi dengan tingkat presisi yang lebih tinggi dari model regresi dalam mengestimasi agresivitas pajak (*ETR*).

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel IV. 2
Hasil Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	.061		-.068	.946
	CSR	-.066	.058	-.146	-1.137	.263
	CR	.058	.021	.412	2.794	.008
	DER	.236	.046	.749	5.112	.000

Sumber : Data Output SPSS Version 26, 2024

Penggunaan uji t dalam pemeriksaan merupakan pendekatan efisien untuk mengidentifikasi adanya dampak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Hakim & Abbas, 2018)

Dari analisis yang dilakukan menggunakan model regresi linear berganda, yang tertera dalam tabel tersebut, teridentifikasi sebuah persamaan yang menggambarkan *ETR* sebagai $-0.004 - 0.066 \text{ CSR} + 0.058 \text{ CR} + 0.236 \text{ DER} + e$. Persamaan ini mengindikasikan bahwa:

a. Koefisien konstanta, yang dinyatakan sebagai α , dengan nilai -0.004 atau -0,4%, menandakan bahwa agresivitas pajak berkualitas -0.004 atau

-0,4% ketika *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Likuiditas, dan *Leverage* diasumsikan tetap atau memiliki nilai nol. Penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang ditinjau tidak memberikan dampak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak.

b. Besar total *Corporate Social Responsibility (CSR)* terlihat dari koefisien regresinya yang mencapai -0.066 atau -6,6%, mengindikasikan adanya korelasi negatif dengan Agresivitas Pajak. Dengan kata lain, peningkatan dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* berbanding terbalik dengan level Agresivitas Pajak, yang berarti untuk setiap penambahan satu unit *Corporate Social Responsibility (CSR)*, akan terjadi penurunan pada Agresivitas Pajak sebesar -0.046.

c. Ukuran total Likuiditas, atau *Current Ratio (CR)*, menunjukkan korelasi positif dengan Agresivitas Pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,058 atau 5,8%. Ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan langsung antara Likuiditas (*CR*) dan Agresivitas Pajak, di mana penurunan pada *Likuiditas (CR)* berbanding lurus dengan peningkatan Agresivitas Pajak. Dengan kata lain, untuk setiap penurunan satu unit dalam Likuiditas (*CR*), terjadi peningkatan sebesar 0,058 pada Agresivitas Pajak.

d. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio - DER*), sebagai pengukuran dari *Leverage*, menunjukkan koefisien regresi sekitar 0,236 atau 23,6%, yang mencerminkan adanya hubungan positif terhadap Agresivitas Pajak. Artinya, terdapat potensi peningkatan dalam Agresivitas Pajak sebesar 0,236 untuk setiap

penurunan satu unit pada tingkat *Leverage (DER)*. Ini mengimplikasikan bahwa penurunan dalam *Leverage (DER)* berkaitan dengan peningkatan dalam tingkat Agresivitas Pajak.

- Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 3
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.084	3	.028	9.772	.000 ^b
	Residual	.103	36	.003		
	Total	.186	39			

Sumber : Data Output SPSS Version 26, 2024

Implementasi Uji F bertujuan untuk menentukan dampak signifikan secara bersama-sama dari variabel-variabel independen pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil F test yang Terdapat temuan bahwa nilai F yang diperoleh adalah 9.772, dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0.05, yakni 0.000, menunjukkan adanya bukti yang signifikan bahwa paling tidak satu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti. Analisis ini menggambarkan proses perbandingan nilai F yang diamati dengan nilai F teoretis sesuai dengan tabel distribusi F. Penelitian ini menghasilkan nilai derajat kebebasan (df) dengan $\alpha = 0,05$, dimana $df_1 = 4$, dan $df_2 = 40$. Interpretasi dari data ini adalah bahwa terdapat empat variabel independen ($n_1=k=4$) dan jumlah observasi dikurangi jumlah variabel

independen dan satu, yang menghasilkan 35 ($n_2=n-k-1=40-4-1$). Dari sini, nilai F tabel ditemukan sebesar 2.64. Mengingat F observasi yang tercatat adalah 9.772, yang mana melampaui nilai F teoritis sebesar 2.64, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diterapkan memiliki kemampuan yang akurat dalam mengestimasi nilai aktual, menandakan kesesuaian model tersebut. Hal ini menegaskan bahwa model regresi yang diteliti cukup memadai dalam melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap tingkat Agresivitas Pajak pada entitas-entitas industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Kesimpulan ini didukung oleh nilai signifikansi yang mencapai 0.263, melewati batas signifikansi 0.05, yang mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis pertama (H_1).
2. Di perusahaan-perusahaan sektor industri yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2022, teramati adanya dampak yang signifikan dari Likuiditas (*CR*) terhadap Agresivitas Pajak. Bukti ini dapat dilihat dari nilai

- Signifikansi (Sig.) yang mencapai 0.008, lebih rendah dari batas 0.05, menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis kedua (H₂).
- Pada periode 2019-2022, perusahaan-perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa *Leverage (DER)* memiliki dampak yang signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih rendah dari batas 0.05, menandakan pengesahan terhadap hipotesis ketiga (H₃).
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Rasio Likuiditas, dan *Leverage (DER)* memengaruhi tingkat Agresivitas Pajak pada perusahaan-perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai 2022. Hasil pengujian F dengan nilai signifikansi 0.000, yang signifikan lebih rendah dari batas standar 0.05, menegaskan kebenaran hipotesis keempat (H₄), menunjukkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima.
- Arsyad, M., & Natsir, S. (2022). *Manajemen Pajak*. Nas Media Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pajak/BlaIEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=manajemen+pajak&pg=PA199&printsec=frontcover
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3, 83-96.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2018). Pengaruh *Ukuran Perusahaan*, Struktur Modal, *Likuiditas*, *Investment Opportunity Set (Ios)*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Laporan_Keuangan/j6nEEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1
- Inten Meutia. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank*

REFERENSI

Amelia, N. R. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016).

- Islam (Pendekatan Teori Kritis). Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Menata_Pengungkapan_CSR_Pada_Bank_Islam/dp5REA_AAQBAJ?hl=jv&gbpv=1
- Lubis, Z. (2021). Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi (R. I. Arhadi, Ed.; I). ANDI (Anggota IKAPI).
https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Terapan_untuk_Ilmu_Ilmu_Sosia/9lgmEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=STATISTIKA+TERAPAN+UNTUK+ILMU-ILMU+SOSIAL+DAN+EKONOMI&pg=PA344&printsec=frontcover
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efeke Indonesia). *Jurnal SEKURITAS* 2(3), 83-100.
- Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, P. I. P. (2022). Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori *Case Study* dan *Problem Solving*). CV. Mitra Cendekia Media.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Lanjutan_Teori_Case_S/UI6tEAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0
- Prayoga, A. D., & Sumantri, F. A. (2023). Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021). <https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga>.
- Purwatiningsih, A. P. (2022). *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR* (Moh. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI).
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Etika_Bisnis_CSR/PkqkEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). Implementasi Pengukuran *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Serta Pengaruhnya Terhadap *Return* (Zulfikar, Ed.; 1st ed.). LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_De/bRg7EAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). *The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1se-Articles).
<https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.86>
- Suryono, D., & Sutandi. (2022). *Effect of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Tax*

Avoidance (Vol. 1, Issue 2).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga> | eISSN.2828-0822 |

Suryowati. (2022). *Agresivitas Pajak Dan Alternatifnya Dari Sudut Pandang Matius 22:15-22* (A. Leonardo, Ed.). CV. Feniks Muda Sejahtera. https://www.google.co.id/books/edition/Agresivitas_Pajak_Dan_Alternatifnya/QnFrEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=agresivitas+pajak+ADALAH&pg=PA54&prints=frontcover

Uswatun Khasanah, Siti Aisyah, Gista Rismayani, Abdul Latif, Rini Ridhawati, Sari Zawitri, Ivan Yudianto, Tri Hanani, Agung Anggoro Seto, & Muhammad Irfai Sohilauw. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Purnama Sari & M. Sari, Eds.). PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_K Keuangan/S6q_EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1

Wibawa. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*.

Yohanto, Y., & Jenni. (2023). *Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)* (Vol. 2, Issue 2). <https://nasional.tel>

